
Menumbuhkan Budaya Menabung Sejak Dini: Program 'Giat Menabung, Celengan Ceria' di TK Pertiwi 1 Koripan

Ratih Kurnia

Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka

Melansari Siti Nurtiara

Universitas Muhammadiyah Cirebon

Ahmad Baihaqi Saputra

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Gufron Amirullah

Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka

Khusniyati Masykuroh

Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka

Korespondensi penulis: kurnia.hitar@gmail.com

Abstract. *The "Enthusiastic Saving, Cheerful Piggy Bank" Program is a community service initiative implemented at TK Pertiwi 1 Koripan to cultivate a saving culture from an early age. This program was motivated by the low financial literacy in Indonesia and the absence of special programs on financial education at TK Pertiwi 1 Koripan. The program implementation method includes three main stages: planning, preparation, and execution. Activities were carried out through educational and creative approaches, involving educational video screenings, group singing, and practices of decorating piggy banks. Program results showed a participation rate of 100% from 20 students, with 90% of participants active in question-and-answer sessions and 95% successfully completing the piggy bank decoration practice independently. The program succeeded in introducing the concept of saving to children through enjoyable methods appropriate to their developmental stage.*

Keywords: saving, early childhood, money box

Abstrak. Program "Giat Menabung, Celengan Ceria" merupakan inisiatif pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di TK Pertiwi 1 Koripan untuk menumbuhkan budaya menabung sejak usia dini. Program ini dilatarbelakangi oleh rendahnya literasi keuangan di Indonesia dan belum adanya program khusus tentang edukasi keuangan di TK Pertiwi 1 Koripan. Metode pelaksanaan program meliputi tiga tahap utama: perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan. Kegiatan dilakukan melalui pendekatan edukatif dan kreatif, melibatkan pemutaran video edukasi, bernyanyi bersama, dan praktik menghias celengan. Hasil program menunjukkan tingkat partisipasi mencapai 100% dari 20 peserta didik, dengan 90% peserta aktif dalam sesi tanya jawab dan 95% berhasil menyelesaikan praktik menghias celengan secara mandiri. Program ini berhasil memperkenalkan konsep menabung kepada anak-anak melalui metode yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

Kata Kunci: menabung, anak usia dini, celengan

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan salah satu keterampilan hidup yang penting namun seringkali terabaikan dalam pendidikan anak usia dini. Menurut survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019, indeks literasi keuangan di Indonesia hanya mencapai 38,03% (Departem Literasi dan Keuangan OJK, 2021). Hal tersebut mengindikasikan bahwa masih banyak masyarakat Indonesia yang belum memiliki pemahaman yang baik tentang konsep keuangan dasar. Kondisi ini semakin memprihatinkan ketika kita melihat bahwa pendidikan finansial jarang sekali diperkenalkan pada tingkat pendidikan anak usia dini.

Menabung merupakan kebiasaan berharga yang dapat ditanamkan oleh orangtua kepada anak-anaknya. Dengan memperkenalkan konsep menabung sejak usia dini, anak-

anak dapat mengembangkan pola hidup yang lebih dalam bijaksana pengelolaan keuangan, yang pada akhirnya dapat menunjang kesejahteraan finansial mereka di masa depan. Lebih dari sekadar menyimpan uang, kegiatan menabung juga mengajarkan anak-anak dasar-dasar manajemen keuangan. Proses ini melibatkan kemampuan merencanakan, mengontrol, dan memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif untuk mencapai sasaran keuangan yang telah ditetapkan (Doha et al., 2024).

Mengenalkan konsep menabung kepada anak sejak usia dini merupakan langkah strategis dalam membangun fondasi pemahaman mereka tentang pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab di masa depan. Peran aktif orang tua dan pendidik sangat krusial dalam membimbing dan memotivasi anak-anak untuk mengembangkan kebiasaan menabung sebagai bagian integral dari pembentukan literasi keuangan yang baik sejak tahap awal perkembangan mereka (Suryani & Nurmiyah, 2024).

Anak-anak yang dibiasakan dan diajarkan untuk menabung sejak kecil, kebiasaan positif tersebut akan melekat dan terbawa sampai mereka tumbuh dewasa. Penanaman nilai menabung di masa kecil membentuk pola perilaku finansial yang akan terus berkembang dan bertahan sepanjang kehidupan mereka (Al-Maghfiroh et al., 2021).

TK 1 Pertiwi, sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini di desa koripan, belum memiliki program khusus yang mengajarkan konsep menabung kepada anak-anak. Berdasarkan wawancara awal dengan kepala sekolah dan beberapa guru, terungkap bahwa mereka menyadari pentingnya pendidikan finansial sejak dini, namun merasa kurang memiliki pengetahuan dan sumber daya untuk mengimplementasikannya dalam kurikulum. Observasi awal di TK 1 Pertiwi menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak belum memahami konsep dasar menabung. Ketika ditanya tentang penggunaan uang jajan, mayoritas anak cenderung menghabiskannya untuk membeli jajanan atau mainan tanpa pemikiran untuk menyisihkan sebagian untuk ditabung. Hal ini mencerminkan kurangnya pemahaman tentang manfaat jangka panjang dari menabung. Melihat kesenjangan ini, program "Giat Menabung, Celengan Ceria" diinisiasi sebagai upaya untuk memperkenalkan konsep menabung kepada anak-anak TK 1 Pertiwi melalui metode yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

Program ini tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan anak-anak tentang menabung, tetapi juga untuk melibatkan guru dan orang tua dalam proses pembelajaran, sehingga menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan kebiasaan finansial yang baik sejak dini. Dengan memperkenalkan konsep menabung sejak usia TK, diharapkan anak-anak akan memiliki fondasi yang kuat dalam literasi keuangan, yang akan bermanfaat bagi mereka dalam jangka panjang. Selain itu, program ini juga dapat menjadi model bagi TK lain di wilayah sekitar untuk mengintegrasikan pendidikan finansial ke dalam kurikulum mereka, sehingga berkontribusi pada peningkatan literasi masyarakat secara lebih luas.

Anak-anak TK 1 Pertiwi, yang berusia antara 4 sampai 6 tahun, adalah sasaran utama kegiatan ini. Usia ini sangat tepat untuk mulai belajar tentang menabung dan mengatur uang. Yang menggembirakan, kepala sekolah TK 1 Pertiwi sangat mendukung kegiatan ini. Ini menunjukkan bahwa sekolah siap dan bersemangat untuk mengajarkan hal-hal baru kepada murid-muridnya. Kegiatan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan penting akan pendidikan tentang uang untuk anak-anak. Saya menggunakan cara-cara yang menarik dan sesuai dengan usia mereka untuk mengenalkan konsep menabung. Harapannya, kegiatan ini bisa membantu anak-anak menjadi lebih paham tentang uang sejak kecil. Dengan begitu, mereka bisa tumbuh menjadi orang dewasa yang pandai mengatur keuangan di masa depan.

METODE

Metode Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diselenggarakan di TK 1 Pertiwi yang berlokasi di Desa Koripan, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar. Dalam implementasinya, program ini dirancang melalui serangkaian tahapan sistematis yang dimulai dari edukasi menabung hingga aktivitas praktik berupa menghias celengan. Seluruh rangkaian kegiatan ini disusun secara bertahap untuk memastikan tercapainya tujuan edukasi finansial yang efektif bagi anak-anak usia dini. Dalam permasalahan mitra, menyelesaikan pelaksanaan program ini menggunakan pendekatan bertahap. Beberapa tahapan kegiatan telah dirancang untuk mencapai tujuan program tersebut.

1. Perencanaan Tahap awal program ini diawali dengan melaksanakan observasi di lingkungan sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang relevan dengan bidang keilmuan penulis, yaitu Pendidikan Anak Usia Dini dan Akuntansi. Melalui observasi ini, penulis dapat menentukan tema dan judul yang tepat untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Dalam pertemuan ini, tim memaparkan rencana kegiatan yang mendapat respon positif dari mitra sekolah. Diskusi mencakup beberapa aspek penting, termasuk penjelasan mengenai topik yang akan diangkat, penentuan target peserta, serta penetapan tujuan yang ingin dicapai melalui program pengabdian ini. Sebagai timbal balik, pihak mitra memberikan informasi teknis yang diperlukan, meliputi data jumlah peserta yang akan terlibat, penentuan waktu dan lokasi pelaksanaan, serta berbagai aspek pendukung lainnya yang diperlukan untuk kesuksesan program.

2. Persiapan Setelah mencapai kesepakatan dengan mitra terkait pelaksanaan kegiatan, melakukan tim mahasiswa inventarisasi KKN kebutuhan program secara menyeluruh. Proses ini mencakup pendataan perlengkapan yang diperlukan untuk penyampaian materi edukasi serta pengadaan bahan-bahan untuk aktivitas praktik menghias celengan. Adapun bahan-bahan yang dipersiapkan meliputi celengan berukuran kecil, peralatan lukis seperti kuas dan pallet, serta cat lukis untuk menghias. Tim juga mempersiapkan hadiah apresiasi untuk para peserta didik. Seluruh kebutuhan program ini diperoleh melalui pembelian di toko-toko terdekat untuk memastikan efisiensi waktu dan biaya.

3. Pelaksanaan Rangkaian kegiatan pengabdian diawali dengan pembukaan yang hangat melalui salam dan sapaan kepada peserta didik, dilanjutkan dengan perkenalan tim mahasiswa KKN serta penjelasan mengenai dilaksanakannya aktivitas. Untuk yang akan membangun semangat, peserta didik diajak bernyanyi bersama sebelum menyimak video edukasi tentang pentingnya menabung. Setelah itu, seluruh peserta menyanyikan lagu bertema menabung secara bersama-sama.

Memasuki sesi praktik menghias celengan, peserta didik diperkenalkan dengan alat dan bahan yang akan digunakan. Sebelum memulai aktivitas, mahasiswa memberikan arahan dan membagi peserta ke dalam beberapa kelompok kecil. Setelah pembagian alat dan bahan, kegiatan diawali dengan doa bersama. Selama proses melukis, mahasiswa KKN aktif mendampingi, memberikan motivasi, dan membantu peserta yang membutuhkan bantuan. Celengan yang telah dihias kemudian dijemur di halaman sekolah, sementara anak-anak beristirahat dan bermain di luar.

Ketika kembali ke ruang kelas, mahasiswa melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan peserta didik tentang kegiatan yang telah dilakukan. Mereka juga menjelaskan bahwa hasil karya dapat dibawa pulang dan digunakan untuk menabung di rumah, yang disambut dengan antusiasme tinggi dari para peserta. Mahasiswa kemudian mengulas kembali rangkaian kegiatan dan memberikan reward kepada siswa yang berani tampil di

depan kelas. Sebagai bentuk apresiasi, tim mahasiswa juga memberikan kenang-kenangan berupa Alat Permainan Edukatif (APE) kepada pihak sekolah. Acara ditutup dengan sambutan terima kasih dari pihak sekolah kepada tim mahasiswa KKN, dan diakhiri dengan sesi foto bersama sebagai dokumentasi kegiatan.

HASIL

Program Pengabdian kepada Masyarakat "Menumbuhkan Budaya Menabung Sejak Dini: Program 'Giat Menabung, Celengan Ceria'" telah dilaksanakan di TK Pertiwi 01 Koripan dengan tingkat partisipasi peserta mencapai 100% dari total 20 peserta didik. Selama pelaksanaan program, tercatat 90% peserta terlibat aktif dalam Vol 2 No. 1 (2023) sesi tanya jawab setelah pemutaran video edukasi, seluruh peserta mengikuti kegiatan bernyanyi bertema menabung dengan antusias, dan 95% peserta berhasil menyelesaikan praktik menghias celengan secara mandiri.



Gambar 1. Bernyanyi bersama

Dalam aspek pemahaman materi, peserta didik mampu menyebutkan setidaknya tiga manfaat menabung dan menjelaskan cara praktis menabung menggunakan celengan. Antusiasme pembelajaran terlihat melalui respons positif terhadap media video dan lagu yang digunakan. Program ini juga menghasilkan produk berupa celengan yang dihias secara kreatif oleh masing-masing peserta, mencerminkan pemahaman dan ketertarikan mereka terhadap konsep menabung.



Gambar 2. Hasil menghias celengan

Hasil observasi menunjukkan peningkatan kepercayaan diri peserta dalam mengekspresikan ide kreatif mereka selama proses pembuatan celengan. Sebanyak 85% peserta berani menyampaikan pendapat saat sesi refleksi, menandakan keberhasilan program dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.



Gambar 3. Siswa Menjawab Pertanyaan

Keberhasilan program pengabdian ini dapat ditinjau dari berbagai aspek. Partisipasi Tingginya tingkat dan antusiasme peserta mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Penggunaan multimedia dalam penyampaian materi, kombinasi antara video edukasi dan lagu, serta aktivitas praktik menghias celengan terbukti efektif dalam menarik minat dan mempertahankan fokus peserta didik. Program ini tidak hanya berhasil mencapai tujuan jangka pendek berupa pengenalan konsep menabung, tetapi juga meletakkan fondasi untuk pembentukan kebiasaan finansial positif jangka panjang. Dukungan positif dari pihak sekolah dan antusiasme peserta menjadi indikator kuat bahwa program ini memiliki potensi keberlanjutan yang baik.

Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan diperhatikan untuk yang perlu pengembangan program ke depan. Keterbatasan waktu pelaksanaan dan kebutuhan pendampingan berkelanjutan dari orang tua menjadi mempengaruhi faktor kritis efektivitas yang jangka panjang program. Untuk itu, diperlukan strategi pengembangan yang melibatkan peran aktif orang tua dan sistem monitoring berkala untuk memastikan keberlanjutan program.

Berdasarkan hasil yang dicapai, program ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut melalui perluasan ke institusi PAUD lainnya dan pengembangan modul pembelajaran yang lebih komprehensif. Keberhasilan program dalam menanamkan nilai-nilai positif mengenai pentingnya menabung sejak dini dapat diperkuat melalui kolaborasi berkelanjutan antara institusi pendidikan dan keluarga, sehingga dampak jangka panjang dalam pembentukan karakter finansial yang bertanggung jawab dapat tercapai secara optimal.

KESIMPULAN

Program "Giat Menabung, Celengan Ceria" telah berhasil mencapai tujuannya dalam mengenalkan konsep menabung kepada anak-anak TK Pertiwi 1 Koripan.

Keberhasilan program ditunjukkan melalui tingginya tingkat partisipasi dan antusiasme peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Metode pembelajaran yang mengkombinasikan video edukasi, lagu, dan aktivitas praktik terbukti efektif dalam menarik minat dan mempertahankan fokus peserta didik. Program ini tidak hanya berhasil memberikan pemahaman dasar tentang menabung tetapi juga meletakkan fondasi untuk pembentukan kebiasaan finansial positif jangka panjang. Meski demikian, keberlanjutan program memerlukan dukungan aktif dari orang tua dan sistem monitoring berkala untuk memastikan efektivitas jangka panjang dalam pembentukan karakter finansial yang bertanggung jawab.

DAFTAR REFERENSI

- Al-Maghfiroh, Q. A., Rohaeti, N., Novianti, S. S., Oktaviani, V., & Oktaviana, V. (2021). Penerapan Strategi Financial Parenting (Gemar Menabung) Pada Usia Dini Untuk Merencanakan Masa Depan. *Dedikasi Pkm*, 2(3), 326. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i3.10733>
- Departem Literasi dan Keuangan OJK. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. *Otoritas Jasa Keuangan*, 378.
- Doha, M., Mali, P., Tafuy, S. A. C., Tallo, S. B., Hayon, T. R. L., Moy, M. A. V., Ndun, M. A. V., Anin, E. B., Da Costa, V. M., Asalnaije, F., Bolen, A. P., Taetetu, S. A., Bete, M. G., & Lejap, H. H. T. (2024). Pelatihan Pembuatan Celengan Untuk Meningkatkan Minat Menabung Untuk Anak Usia Dini. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(2), 210–214. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i2.805>
- Suryani, L., & Nurmiah. (2024). Pembiasaan Menabung Dalam Mengembangkan Literasi Finansial Anak Usia Dini Di KB TPK Azizah. *Biologu Education Science & Technology*, 7(1), 1206–1212.